

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN AN.A DENGAN PENYAKIT FEBRIS DI RUMAH SAKIT PUSAT PERTAHANAN NEGARA (RSPPN) PANGLIMA BESAR SOEDIRMAN

Fayza Shaffa Zahira

Abstrak

Latar Belakang: Demam adalah kondisi suhu tubuh lebih dari 37,5°C. Kenaikan suhu ini merupakan respon fisiologis tubuh terhadap infeksi, reaksi alergi akibat paparan sinar matahari yang berlebihan, dehidrasi, atau gangguan pada sistem imun. Anak-anak yang mengalami demam dapat menghadapi berbagai dampak negatif, seperti berkurangnya pasokan oksigen, kerusakan saraf, dehidrasi, hingga kejang. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan dan memperoleh informasi tentang asuhan keperawatan pada anak dengan Febris. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode studi kasus terhadap An. A yang mengalami febris di RSPPN Panglima Besar Soedirman. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan penelusuran dokumentasi hasil pemeriksaan penunjang. **Hasil:** Diagnosa keperawatan yang muncul adalah risiko infeksi meluas berhubungan dengan peningkatan paparan organisme patogen lingkungan, hipertermi berhubungan dengan proses penyakit (febris), risiko hipovolemia berhubungan dengan kekurangan intake cairan, nausea berhubungan dengan faktor psikologis. Intervensi yang dilakukan pada diagnosa hipetermia adalah melakukan *Tapid Water Sponge* selama 15 menit dan memonitor suhu tubuh, mengobservasi intake dan output cairan, kolaborasi pemberian antipiretik, suhu turun 0,4°C setelah 15 menit dilakukan *Tapid Water Sponge*. Semua masalah yang muncul pada klien A dapat tertasi kecuali risiko infeksi meluas. **Kesimpulan:** Implementasi keperawatan telah sesuai dengan perencanaan. *Tapid Water Sponge* sebagai tindakan keperawatan mandiri mampu mengatasi masalah demam pada klien dengan sub febris atau suhu tubuh antara 37,5 sampai 38°C.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Febris, *Tapid Water Sponge*

NURSING CARE FOR AN.AWITH FEBRICULAR DISEASE AT THE COMMANDER GRAND SOEDIRMAN CENTRAL NATIONAL DEFENSE HOSPITAL (RSPPN)

Fayza Shaffa Zahira

Abstract

Background: Fever is a condition where the body temperature is more than 37.5°C. This increase in temperature is the body's physiological response to infection, allergic reactions due to excessive exposure to sunlight, dehydration, or disorders of the immune system. Children who experience fever can face various negative impacts, such as reduced oxygen supply, nerve damage, dehydration, and seizures. This study aims to implement and obtain information about nursing care for children with Febris. **Method:** This study uses a case study method for An. A who experienced fever at RSPPN Panglima Besar Soedirman. Data were collected through interviews, observations, physical examinations, and tracing documentation of supporting examination results. **Results:** The nursing diagnoses that emerged were the risk of widespread infection related to increased exposure to environmental pathogenic organisms, hyperthermia related to the disease process (febrile), the risk of hypovolemia related to lack of fluid intake, nausea related to psychological factors. Interventions performed on the diagnosis of hyperthermia are performing Tepid Water Sponge for 15 minutes and monitoring body temperature, observing fluid intake and output, collaboration in administering antipyretics, the temperature dropped by 0.4°C after 15 minutes of Tepid Water Sponge. All problems that arise in client A can be resolved except for the risk of widespread infection. **Conclusion:** The implementation of nursing has been in accordance with the planning. Tepid Water Sponge as an independent nursing action is able to overcome the problem of fever in clients with sub febrile or body temperature between 37.5 to 38°C.

Keywords: Nursing Care, Febris, Tepid Water Sponge